

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang atau pelaku yang dapat diamati.¹

Adapun ciri- ciri pendekatan kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah sebagai berikut:

- a. Mempunyai latar alamiah, yaitu mengamati langsung apa yang telah terjadi,
- b. Manusia sebagai alat dalam penelitian kualitatif. Dimana peneliti sendiri ataupun bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpul data yang utama,
- c. Menggunakan metode kualitatif yaitu dengan pengamatan, wawancara, dan menelaah dokumen,
- d. Analisa data secara induktif, mendata kenyataan yang berada di lapangan secara sistematis,
- e. Lebih mementingkan proses dari pada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian- bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses,
- f. Adanya batasan yang ditentukan melalui proses penelitian,
- g. Desain yang bersifat sementara, dimana penelitian kualitatif menyusun desain yang secara terus- menerus disesuaikan dengan kenyataan di lapangan.²

¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 3.

² Ibid., 47.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada. Disamping itu, penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau dalam keadaan ataupun peristiwa sebagaimana adanya, sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta (*fact finding*).³

B. Kehadiran peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan berperan penting dan diperlukan secara optimal.⁴

Adapun kehadiran peneliti di latar penelitian yaitu untuk menemukan dan juga mengeksplorasi data- data yang terkait dengan fokus penelitian, yang didekati dengan observasi, sehingga peneliti merupakan observasi penuh. Selama dilapangan, penulis berperan sebagai pengamat partisipasi, senantiasa menghindari segala sesuatu yang dipandang bisa merugikan subyek dan mengganggu lingkungan pembelajaran. Hal ini dilakukan supaya penulis bisa diterima dengan sepenuh hati dan bisa menyatu dengan subyek yang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus sebagai alat pengumpul data atau sebagai instrument kunci.

³ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 2005), 3.

⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri, 2007), 68.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Kertososno, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur.

Adapun mengenai kondisi dan karakteristik SMP Negeri 4 Kertosono tersebut maka akan dikemukakan sebagai berikut:

1. Letak Geografis SMP Negeri 4 Kertosono

Secara geografis SMP Negeri 4 Kertosono terletak di Jalan raya Juwono nomor 02 Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur. Sekolah ini berada dikawasan yang cukup baik dan strategis sebagai lembaga pendidikan, selain itu, SMP Negeri 4 Kertosono ini bersebelahan dengan SMP Negeri 5 Kertosono. Berikut ini adalah profil, visi dan misi dari sekolah SMP Negeri 4 Kertosono yaitu:

a. Profil Sekolah

Nama sekolah	: SMP Negeri 4 Kertosono
Alamat	: Jalan Raya Juwono Nomor 02
Desa/ Kecamatan	: Juwono/ Kertosono
Kabupaten	: Nganjuk
Provinsi	: Jawa Timur
NSS/ NPSN	: 201051409081
Tahun Didirikan	:1985
Tahun Beroperasi	:1986
NPWP Sekolah	: 00.151.810.9-655.000

Kode Pos : 64351

b. Visi Sekolah

“Unggul dalam mutu berdasarkan Iptek, Imtaq dan Budaya Bangsa.”

Indikator pencapaian visi tersebut adalah:

- 1) Unggul dalam pengembangan kurikulum
- 2) Unggul dalam proses pembelajaran
- 3) Unggul dalam kelulusan
- 4) Unggul dalam sumberdaya manusia dan tenaga pendidikan
- 5) Unggul dalam sarana prasarana pendidikan
- 6) Unggul dalam manajemen sekolah
- 7) Unggul dalam standart penilaian prestasi skademik dan non akademik

c. Misi Sekolah

- 1) Standar dalam pengembangan kurikulum
 - a) Melaksanakan pengembangan KSP
 - b) Melaksanakan pengembangan perangkat pembelajaran
 - c) Melaksanakan pengembangan rencana pelaksanaan pemebelajaran
 - d) Melaksanakan pengembangan kurikulum muatan local
- 2) Strandar dalam proses pembelajaran
 - a) Melaksanakan pengembangan metode pembelajaran (proses) disekolah

- b) Melaksanakan pengembangan strategi pembelajaran
- 3) Standar dalam kelulusan
- a) Melaksanakan pengembangan metode pembelajaran (proses) disekolah
 - b) Melaksanakan pengembangan kegiatan bidang non akademik
 - Melaksanakan pengembangan kegiatan bidang Olah Raga
 - Melaksanakan pengembangan bidang kesenian
 - Melaksanakan pengembangan kegiatan bidang KIR
- 4) Standar dalam sumber daya manusia dan tenaga kependidikan
- a) Mengembangkan dan meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan
 - Sekolah mencapai standar profesional guru
 - Sekolah mencapai standar kompetensi tenaga kependidikan
 - b) Mengembangkan standar monitoring dan evaluasi terhadap kinerja guru dan TU
- 5) Standar dalam sarana prasarana pendidikan
- a) Melaksanakan pengembangan media pembelajaran
 - b) Melaksanakan pengembangan administrasi sekolah
- 6) Standar dalam Manajemen Sekolah
- a) Mengimplementasikan MBS

- b) Melaksanakan Pengembangan sarana dan pendidikan
- 7) Standar dalam penggalangan biaya pendidikan
 - a) Melaksanakan pengembangan jalinan kerja dengan penyandangan dana
 - b) Melaksanakan penggalangan dana dari berbagai sumber
- 8) Standar dalam penilaian prestasi akademik dan non akademik
 - a) Melaksanakan implementasi model evaluasi

2. Keadaan Guru SMP Negeri 4 Kertosono

Jumlah guru yang berada di SMP Negeri 4 Kertosono tahun pelajaran 2016-2017 terlampir dibelakang.

3. Kondisi Obyektif Siswa SMP Negeri 4 Kertosono

Untuk jumlah siswa di SMP Negeri 4 Kertosono tahun pelajaran 2016- 2017 yaitu 803 siswa.

4. Struktur Organisasi SMP Negeri 4 Kertosono

Struktur Organisasi mempunyai peranan yang tidak kalah penting dalam peningkatan kualitas suatu lembaga pendidikan. Dengan adanya struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab dari masing- masing personal yang terlibat di dalamnya dapat terorganisir secara rapi dan juga terstruktur. Gambar struktur organisasi terlampir di belakang.

5. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 4 Kertosono

SMP Negeri 4 Kertosono sampai saat ini memiliki beberapa sarana prasarana dalam kegiatan belajar mengajar, seperti yang akan dilampirkan di belakang.

D. Data dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu data tertulis dan data tidak tertulis. Adapun yang dimaksud data tertulis yaitu data- data yang diperoleh dari buku, arsip, dan dokumen. Sedangkan data tidak tertulis yaitu diperoleh dari wawancara.⁵

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kata- kata dan tindakan, yaitu data utama yang peneliti catat melalui catatan penulis dan rekaman. Pencatatan tersebut dilakukan melalui proses observasi dan wawancara. Pengambilan data tersebut merupakan usaha gabungan dari kegiatan melihat, mengerti dan juga mengamati.

Sumber data berupa kata- kata dan tindakan di lapangan penelitian ini berasal dari:

- 1) Kepala SMP Negeri 4 Kertosono
- 2) Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 4 Kertosono
- 3) Siswa siswi SMP Negeri 4 Kertosono
- 4) Pihak- pihak lain yang terkait dengan tujuan penelitian.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 107.

E. Prosedur pengumpulan data

Untuk memperoleh data dilapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan pengamatan terhadap objek penelitian.⁶ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah peneliti langsung mendatangi daerah atau yang dijadikan objek penelitian.

Menurut Basrowi dan Suwandi Observasi adalah “metode atau cara- cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sitematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung”.⁷

Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Adapun lembar observasi yang dilakukan oleh peneliti sejak awal sampai akhir, yaitu dengan memperhatikan bagaimana sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga peneliti mendapatkan gambaran bagaimana suasana kelasny dan

⁶ Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: SIC, 2001), 96.

⁷ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 93.

dapat melihat secara langsung tingkah laku siswa, kerjasama siswa dalam kelompok serta komunikasi yang terjalin antar siswa.

b. Wawancara

Menurut Basrowi dan Suwandi wawancara adalah “percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan tersebut”.⁸

Melalui wawancara, peneliti bisa merangsang responden agar memiliki wawasan pengalaman yang lebih luas.⁹ Pada metode ini peneliti datang langsung berhadapan dengan responden atau subjek yang diteliti.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal yang berupa catatan, agenda, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya.¹⁰

Sugiyono berpendapat bahwa “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”.¹¹

Dokumen digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu berupa keadaan sekolah di SMP Negeri 4 Kertososno, selain itu dokumentasi ini juga digunakan untuk memperoleh

⁸ Ibid., 127.

⁹ Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan.*, 213.

¹⁰ Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 164.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 82.

data tentang visi, misi, tujuan, sarana dan prasarana, keberadaan guru dan TU, perkembangan siswa dan absen siswa, yaitu untuk mengetahui data siswa yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diperoleh dari dokumentasi sekolah.

F. Analisis Data

Menurut Miles dan Hubberman menjelaskan bahwa analisis data merupakan langkah-langkah untuk memproses temuan penelitian yang telah ditranskripsikan melalui proses reduksi data yaitu data disaring dan disusun lagi, dipaparkan, diverifikasi atau dibuat penarikan kesimpulan.¹²

Analisis data dalam penelitian ini dimulai sejak pengumpulan data, kemudian dilanjutkan dengan pengklarifikasian data, yaitu proses pemilihan data dan pemusatan perhatian dalam penelitian yaitu melalui seleksi yang ketat pada fokus yang dikaji.

Adapun penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sehingga metode analisisnya adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu

¹² Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 141- 142.

dan juga mengorganisasikan data yaitu dengan cara yang sedemikian rupa sampai kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasikan.

2. Display Data (Penyajian Data)

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan ini seorang peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan menyimpulkan makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data dan agar diperoleh data dan interpretasi yang absah dari peneliti ini, maka keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik yang dikutip oleh Sugiyono dan Lexy J. Moleong yaitu sebagai berikut:

- a. Perpanjangan peneliti akan dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti penelitian

kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui atau yang baru.¹³

- b. Ketekunan pengamatan merupakan bermaksud menemukan ciri- ciri dan unsur- unsur dalam situasi yang sangat relevan dalam persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal- hal tersebut secara rinci.¹⁴
- c. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.¹⁵

H. Tahap- Tahap Penelitian

Lexy J, Moleong berpendapat bahwa penelitian ini dilakukan beberapa tahap, yaitu:

- a. Tahap sebelum ke lapangan, yaitu meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan- bahan tertulis (kajian pustaka), menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, menyusun usulan penelitian, dan seminar penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, yaitu meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
- c. Tahap analisis data, yaitu meliputi analisis data penafsiran, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.

¹³ Mathew B. Miles dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif, Terjemahan Ijetjep Rohendi Rohidi* (Jakarta: UI Press, 2003), 16- 19.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 177.

¹⁵ *Ibid.*, 178.

- d. Tahap penulisan laporan, yaitu meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.¹⁶

¹⁶ Ibid., 190.